

## Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana

Deden Taopik<sup>1</sup>, Cucu Mardiana<sup>2</sup>, Risbon Sianturi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, <sup>1</sup>SDN 1 Ciroyom, <sup>2</sup>SD Negeri 4 Cimindi  
dedentaopik88@guru.sd.belajar.id

---

### Article History

accepted 1/1/2024

approved 1/2/2024

published 7/3/2024

---

### Abstrak

Dalam penyediaan pendanaan pendidikan, pemerintah menyiapkan Dana Operasional Sekolah (BOS). Berdasarkan prosedur yang ada penggunaan dana BOS harus dikelola secara relevan dan efektif, yang penggunaannya dibagi kedalam 8 Standar penggunaan. Salah satu diantaranya yaitu Standar pengembangan sarana dan prasarana sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterhubungan Efektivita Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap kondisi Sarana dan Pendidikan di SDN 1 Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Data diperoleh dengan menggunakan data primer dan data skunder, melalui hasil skala likert dan studi dokumentasi lapangan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sangat berpengaruh terhadap kondisi sarana dan pendidikan. Ada beberapa catatan dari penelitian ini yaitu: hasil uji regresi hubungan yang kuat antara efektivitas pengelolaan dan BOS terhadap sarana dan prasarana (57%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada keterhubungan yang sangat erat antara efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap sarana dan prasarana pendidikan di SDN 1 Cigugur Kabupaten Pangandaran.

**Keywords:** Efektivitas, Pengeloaan BOS, Sarpras

### Abstract

In providing education funding, the government prepares School Operational Funds (BOS). Based on existing procedures, the use of BOS funds must be managed relevantly and effectively, the use of which is divided into 8 usage standards. One of them is standards for the development of school facilities and infrastructure. This research aims to examine the relationship between the effectiveness of management of School Operational Assistance Funds (BOS) and the condition of facilities and education at SDN 1 Cigugur, Cigugur District, Pangandaran Regency. This research uses a quantitative descriptive method with a correlation approach. Data was obtained using primary data and secondary data, through Likert scale results and field documentation studies. Based on the results of this research, it shows that the management of School Operational Assistance Funds (BOS) greatly influences the condition of facilities and education. There are several notes from this research, namely: the results of the regression test have a strong relationship between management effectiveness and BOS for facilities and infrastructure (57%). Based on the results of the research conducted, it can be concluded that there is a very close connection between the effectiveness of the management of School Operational Assistance Funds (BOS) and educational facilities and infrastructure at SDN 1 Cigugur, Pangandaran Regency.

**Keywords:** Effectiveness, BOS Management, Infrastructure

---



## PENDAHULUAN

Beberapa dana diajukan oleh pemerintah pada pihak sekolah yang pengelolaannya dilakukan sekolah dalam tujuan meminimalkan biaya pendidikan masyarakat sebagai perolehan dari aktivitas operasionalnya. Dana-dana tersebut, yakni berupa Dana Hibah Khusus, BOS (Dana Operasional Sekolah) dan dana-dana lainnya. Dana negara untuk penyelenggaraan pendidikan masyarakat (Helnikusdita, 2016). Dalam upaya menunjang tujuan pemerintah, dana tersebut menjadi sarana untuk meminimalkan biaya pendidikan masyarakat, yang menjadi dasar sekolah wajib mengelola biaya sekolah dengan baik (Muspawi & Lukita, 2023). Sekolah harus memiliki kemampuan merencanakan, mengalokasikan, melaksanakan dan menilai biaya pendidikan sesuai dengan kebijakan pemerintah dan bertanggung jawab kepada pihak yang berwenang atas pengelolaan biaya pendidikan. Ini juga berarti bahwa biaya sekolah harus dikelola secara terbuka dan bertanggung jawab (Sukma & Nasution, 2022). Melalui pengelolaan dana yang transparan dan bertanggung jawab, masyarakat mengetahui dana tersebut digunakan untuk apa dan digunakan untuk apa (Sopannah, Harnovinsah, et al., 2023). Demi penyelenggaraan pendidikan, pihak sekolah berkewajiban menanggung segala sesuatunya atas dana yang telah dialokasikan oleh negara (Sonedi et al., 2017).

bertanggung jawab kepada pihak yang berwenang atas pengelolaan biaya pendidikan. Ini juga berarti bahwa biaya sekolah harus dikelola secara terbuka dan bertanggung jawab (Sukma & Nasution, 2022). Melalui pengelolaan dana yang transparan dan bertanggung jawab, masyarakat mengetahui dana tersebut digunakan untuk apa dan digunakan untuk apa (Sopannah, Harnovinsah, et al., 2023). Demi penyelenggaraan pendidikan, pihak sekolah berkewajiban menanggung segala sesuatunya atas dana yang telah dialokasikan oleh negara (Sonedi et al., 2017).

Dana bantuan operasional Sekolah (BOS) diperuntukkan bagi setiap sekolah tingkat dasar di Indonesia dengantujuan meningkatkan kualitas pendidikan demi tuntasnya wajib belajar Sembilan tahun yang bermutu. Sesuai dengan Permendikbud No. 26 Tahun 2017 tentang Petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). BOS dikelola oleh SD/SDLB/SMP/SMPLB, SMA/SMALB/SMK, dan SLB dengan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang memberikan kebebasan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Penggunaan BOS hanya untuk kepentingan peningkatan pendidikan dan tidak ada intervensi atau pemotongan dari pihak manapun. Program BOS dalam pemanfaatannya adalah untuk pemerataan dan perluasan akses, program BOS juga merupakan program untuk peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta untuk tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Selain itu penggunaan Dana Oprasional sekolah juga terdapat acuan pada Permendikbdrstek Nomor 2 Tahun 2022 yang terdiri dari 11 Komponen penggunaan dan BOS pada 8 standar yaitu penerimaan pesrta didik baru, pengembangan perpustakaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran, pelaksanaan kegiatan administrasi sekolah, pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, pembiayaan langganan daya dan jasa, dan yang terakhir pemeiharaan sarana dan prasarana sekolah.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai Efektivita Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan di SDN 1 Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran. selain itu penelitian ini mempunyai pembaharuan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya yaitu diantaranya adalah menghubungkan antara Dana Oprasional Sekolah (BOS) dengan bidang sarana dan prasaran yang ada disekolah, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

Efektivitas penggunaan Dana Operasional Sekolah (BOS) terhadap sarana dan prasarana sekolah yang ada di SDN 1 Cigugur Kab. Pangandaran.

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasi (Sugiyono, 2011). menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data autentik yang dikumpulkan untuk mengkaji keterhubungan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap kondisi Sarana dan Pendidikan di SDN 1 Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran. berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan BOS sangat berpengaruh terhadap kondisi sarana dan Pendidikan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder data primer dikumpulkan dengan menggunakan instrumen dalam bentuk skala likert sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara studi dokumentasi lapangan.

Adapun populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik dan kependidikan SD Negeri 1 Cigugur yang berjumlah 9 orang terdiri dari satu kepala sekolah dan 8 orang guru termasuk di dalamnya bendahara BOS (Bantuan Operasional Sekolah) Adapun Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh artinya seluruh populasi mengisi instrumen untuk mendapatkan data.

Teknik analisis data yang digunakan yang pertama adalah uji instrumen yang dilakukan adalah uji validitas instrumen dan uji realibilitas instrumen kemudian data yang diperoleh diolah dengan regresi yang dilakukan untuk mengetahui adanya keterhubungan antara variabel x dan variabel y atau hubungan antara efektifitas pengelolaan BOS terhadap kondisi Sarana dan Prasarana SDN 1 Cigugur Kabupaten Pangandaran (Sugiyono, 2011).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah yang dilakukan oleh SDN 1 Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran, berdasarkan hasil temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa sekolah ini telah mengelola Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu berdasarkan Permendikbud No. 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang telah dimuat dalam petunjuk teknis pengelolaan dan pertanggung jawaban dana BOS. Pengelola menguasai dengan baik tahapan-tahapan pengelolaan dana tersebut baik dari proses perencanaan, penggunaan sampai dengan proses evaluasi dan pertanggungjawaban.

Selain itu dalam kegiatan perencanaan penggunaan dana BOS SDN 1 Cigugur melibatkan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan, dimulai dengan menganalisis rapor Pendidikan, mencatat rekomendasi dari lembar PDB (Perencanaan Berbasis Data), kemudian dituangkan dalam RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) yang kemudian dikelola dengan menggunakan ARKAS aplikasi resmi dari kemdikbud.

Dalam pengawasan penggunaan dananya BOS sekolah juga melibatkan banyak pihak, seperti komite, orangtua, pengawas dan dinas terkait. Begitu dalam penyusunan laporannya dibuat secara transparan agar bisa diakses oleh berbagai kalangan yang berkepentingan.

Dalam pengelolaan dana BOS SDN 1 Cigugur, mengalokasikan dana tersebut untuk mengembangkan 8 Standar Pendidikan Nasional, yaitu: Pengembangan Kompetensi Kelulusan, Pengembangan Standar Isi, Pengembangan Standar Proses, Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah, Pengembangan Standar Pengelolaan, Pengembangan Standar Pembiayaan, Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian.

Terkait dengan kondisi sarana dan prasarana sekolah ini sudah memiliki sarana yang sudah cukup lengkap dengan kondisi yang baik. Dari segi bangunan sekolah

sekolah ini memiliki ruang yang cukup yakni 6 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 ruangan digital dan 1 perpustakaan. Seluruh kondidi ruangan tersebut sangat baik dan nyaman untuk digunakan peserta didiik dalam kegiatan belajar. Ada 5 WC yang nyaman dan bersih yang bisa digunakan guru dan siswa, selain itu kondisi lapangan olahraga dan taman sekolah juga dalam kondisi bagus dan terawat. Begitupun dengan kebutuhan tekonologi dan Inpformasi, sekolah ini memiliki 2 smart board, 1 flat panel, 32 chromebook, beberapa laptop, 1 buah PC server yang biasa digunakan dalam kegiatan Asesmen Naional Berbasis Komputer (ANBK).

Data mengenai pengelolaan dan BOS SDN 1 Cigugur serta pengaruhnya terhadap kondisi sarana dan prasarana penulis dapatkan dari instrument yang yang telah dibuat dan diisi oleh subjek penelitian.

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji regresi. Analisis Regresi adalah analisis yang dilakukan untuk menentukan hubungan suatu variabel dengan yang lainnya untuk melihat seberapa besar pengaruhnya. Ada dua jenis regersi yang biasa digunakan, yaitu linier sederhana dan regresi berganda. Regresi linier sederhana digunakan untuk satu variabel bebas dan satu variabel yang dependent atau terikat.. Sedangkan, regresi berganda variabel yang dimilikinya bisa lebih dari satu. Adapun analisis regresi memiliki beberapa manfaat, dianatarnya adalah sebagai berikut:

- Memperbaiki kesalahan
- Memperkirakan masa depan
- Meningkatkan efisiensi
- Memberikan insight baru

Selain itu analisis regresi juga dapat memberikan manfaat bagi mereka yang menggunakannya untuk berbagai keperluan. Ini manfaatnya.

- Menunjukkan hasil rata-rata dan nilai hubungan variabel yang dihitung berdasarkan variabel bebasnya.
- Untuk menguji hipotesis yang ingin diketahui hasilnya oleh penguji.

Analisi s regresi yang dilakukan di disini adalah analisi regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi excell. Berikut data hasil uji regresi varaibel x terhadap variable y

**Tabel 3. Tabel Hasil Uji Regresi**

SUMMARY OUTPUT	
<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,792357349
R Square	0,627830168
Adjusted R Square	0,574663049
Standard Error	4,605189786
Observations	9

**Tabel 4. Tabel Anova**

ANOVA							
	df	SS	MS	F	Significance F		
Regression	1	250,4345	250,4345	11,80862	0,010891		
Residual	7	148,4544	21,20777				
Total	8	398,8889					

  

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	36,91543196	9,143214	4,037468	0,004949	15,29517	58,5357	15,29517	58,5356976
X Variable 1	0,506838386	0,147493	3,436367	0,010891	0,158074	0,855603	0,158074	0,855602757

Pada kolom Multiple R menggambarkan korelasi yang kuat dimana terdapat nilai sebesar 0,79 yang berarti ada hubungan yang kuat antara efektifitas pengelolaan dana BOS terhadap kondisi Sarana dan Prasarana di SDN 1 Cigugur Kab. Pangandaran. Pada kolom Adjusted Square menggambarkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,57 artinya efektifitas pengelolaan BOS berpengaruh sebesar 57% terhadap kondisi sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Cigugur Kab. Pangandaran, sisanya bisa dipengaruhi oleh factor lain seperti perawatan yang berkala, pemakain yang berhati-hati, pengaruh dana lainnya yang bersumber diluar BOS, atau pengaruh lainnya.

Selanjutnya hasil output Anova pada kolom significance f menggambarkan nilai signifikansi sebesar 0.010, jika dibandingkan dengan alpha 0.50 maka dapat disimpulkan nilai signifikansi lebih besar dari alpa, yang berarti adanya pengaruh yang signifikan variabel x terhadap variable y ata ada pengaruh yang signifikan efektifitas pengelolaan dana BOS terhadap kondisi sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Cigugur Kabupaten Pangandaran.

Output coefficient standard menggambarkan pengaruh variable x terhadap variabel y pada kolom intercept dan x variabel 1 dijelaskan nilai sebesar 36,9 dan 0,50, di mana kolom x variabel 1 bernilai positif yang artinya berpengaruh positif atau baik. Jadi efektifitas pengelolaan dana BOS berpengaruh baik pada kondisi sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Cigugur Kabupaten Pangandaran.

Secara keseluruhan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 1 Cigugur sudah cukup baik, hal ini terbukti dengan manajemen yang baik dilakukan oleh kepala sekolah selaku manajer BOS dan pengelolaan yang efektif oleh bendahara, selian itu dalam pengawas penggunaannya sekolah ini sudah melibatkan beberapa pihak terkait.

Kondisi sarana dana parasaranapun sudah cukup baik di mana sekolah ini memiliki bangunan yang cukup nyaman dan lengkap serta prasarana yang kumplit untuk menunjang siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tindakan penelitian ini memiliki keselarasan dengan penelitian, Darmawan and Wardhono (2023), dan Syahbuddin (2020), yang mana ditemukan kesimpulan bahwasanya, pengelolaan dana BOS yang efektif sangat berpengaruh terhadap kondisi sarana dan prasaranan sekolah.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang kuat antara efektifitas pengelolaan dana BOS terhadap kondisi Sarana dan Prasarana di SDN 1 Cigugur Kab. Pangandaran. Hal ini berarti bahwa pengelolaan dana Bnatuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 1 Cigugur sudah efektif dan berpengaruh pada kondisi saran dan prasarana sekolah. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian dalam efisiensi dan efektivitas penggunaan dana BOS adalah kemampuan sekolah dalam manajemen pembiayaan, Dalam beberapa penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki manajemen pembiayaan yang baik berhasil dalam meningkatkan mutu sekolah. Sekolah yang memiliki kemampuan manajemen pembiayaan yang baik cenderung memiliki sarana dan prasarana yang baik dan layak. Maka sudah selayaknya setiap sekolah dapat melakukan manajemen pembiayaan yang efektif dan efisien agar standar sarana dan prasaran sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

Penelitian ini hanya berfokus pada efektifitas dan pengaruh pengelolaan dana BOS terhadap sarana dan prasarana sekolah. Bagi peneliti yang lain penulis mengharapkan bisa melakukan penelitian lebih dalam misalnya factor lain yang mempengaruhi kondisi sarana dan parasarana sekolah dan hasil penelitaian dan kajiannya bisa dirasakan dan diimplementasikan oleh seluruh satuan Pendidikan yang ada di Indonesai.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Fathullah. (2018). *Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MIN Lumpatan Kabupaten Musi Banyu Asin*. TADBIR: Jurnal Setudi Manajemen Pendidikan. Voleme 2. 183
- Fatmawati. Nur. Dkk.(2019). *Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jurnal Ilmu Pendidikan Keguruan dan Pembelajaran.Vol 3.(2).
- Fatonah. Nurul.(2021). *Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Mutu Proses Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Vol 15.2.
- Fitri, Aprilliana. (2014). *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukitiggi*. Jurnal Administasi Pendidikan FIP UNP. Volume 2. 33-34
- Haidir. Meisono. (2020). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Analisis Konsep Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan)*.Hiikmah: Jurnal Pendidikan. 17. (63)
- Helnikusdita. (2016). *Implementasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana,10(6), 527-539.
- Hidayat. Rahmad, dkk. (2019).*Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima)*.JIAP:Jurnal Administrasi Publik. Vol.17.93-107.
- Hidayat. Rahmad, dkk. (2019).*Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima)*.JIAP:Jurnal Administrasi Publik.17.93-107
- Janna.N.M. *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*.Tidak Dipublikasikan.
- Mulya, M. H. W., & Rahaju, T. (2021). *Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Surabaya*. *Publika Jurnal Ilmu Administrasi Negara*,9(3), 181-194.
- Muspawi, M., & Lukita, M. (2023). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Dasar*. *Lectura : Jurnal Pendidikan*,14(1), 99-110.
- Nurrocmann, Taufik, dkk. (2023). *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri*. *Mumaddomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Volume 4. 61
- Rachman, D., Setiawan, D., & Nugraha, R. M. T. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMA Sasama*. *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*,13.3.
- Rubiyati, Ruri, Wahyu, dkk. (2020). *Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar*. *OJS: Jurnal Kependidikan*. Volume 6. 221
- Silvia. Hilda, dkk. (2022). *Efektivitas Pengelolaan dana BOS terhadap Peningkatan Sarana dan Prasarana*. *JIA Sandikta*. VII.13 (56)
- Sonedi, Jamalie, Z., & Majeri. (2017). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber dari Masyarakat: Studi Pada MTs Darul Ulum Palangka Raya*. *Fenomena*,9(1), 25-46.
- Sopannah, A., Sodik, M., Gunarianto, Bahri, S., & Puspitosarie, E. (2023). *Public participation in budgeting practices in village government*. *Proceeding of International Conference on Accounting & Finance*,1, 93-102.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kulitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukma, A. H. B., & Nasution, A. M. (2022). *Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi*. *Al-fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*,4(1), 45-57.

- Syahbuddin, A. (2020). *Manajemen Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Di Sekolah Dasar Negeri Dan Swasta Kota Langsa)*. *Jurnal EduTech*,6(1), 62-69.
- Tamam, B. (2018). *Reorientasi Pendanaan Pendidikan Dalam Membangun Mutu Sekolah*. *Misykat al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*,29(2), 35-48.
- Trisnawati, F. (2018). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Madrasah Di Kota Pekanbaru*. *Jurnal Al-Iqtishad*,14(1), 1-19.